

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
DENGAN METODE ABJAD SISWA KELAS I
MII DEKORO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

HARTINI
NIM. 2021311095

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	27. NOV. 2014
NO. KLASIFIKASI :	PAI.14.13.43
NO. INDUK :	14.43.21

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARTINI

NIM : 2021311095

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Metode Abjad Siswa Kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



HARTINI
NIM 2021311095

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA
Tirto Gg. 18 No. 23 Pekalongan Barat
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Hartini

Pekalongan, Oktober 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : HARTINI

NIM : 2021311095

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE ABJAD
SISWA KELAS I MII DEKORO KECAMATAN PEKALONGAN
TIMUR

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA
NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : HARTINI

NIM : 2021311095

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE ABJAD
SISWA KELAS I MII DEKORO KECAMATAN PEKALONGAN
TIMUR

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.
Ketua

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Anggota

Pekalongan, 31 Oktober 2014



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
Ketua
NIP. 1971102151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Priyo Sumarno, Alm.) dan Ibunda tercinta (Ibu Sajinem).
Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami yang tercinta (Mafrudin, Alm.) dan Anakku tersayang (Aulia Wakhidatul Maftukha, M. Izanur Rahman, dan Safanatun Najah). Kalian selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أقرأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya :

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah
yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara Kalam.
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".
(QS. Al-Alaq : 1-5).*

ABSTRAK

Hartini.2014. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Metode Abjad Siswa Kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur*.Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi,MA

Kata Kunci: Upaya Guru, Kemampuan Membaca dan Menulis, Metode Abjad.

Secara umum anak usia 6-7 tahun seharusnya sudah dapat membaca dan menulis atau sudah dapat mengenal huruf dengan benar. Karena mereka sudah pernah belajar di Taman Kanak-Kanak. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi pada anak kelas I di MII Dekoro belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Oleh Karena itu guru mencoba untuk melakukan upaya pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan metode abjad.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro sebelum dan sesudah menggunakan metode abjad? Apakah penggunaan metode abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur? Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas 1 MII Dekoro sebelum dan setelah menggunakan metode abjad, untuk mendeskripsikan apakah penggunaan metode abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas 1 MII Dekoro. Kegunaan secara praktis berguna untuk memeberikan masukan kepada guru di MII Dekoro

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, dokumentasi, tes lisan dan tertulis. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan rumus prosentase.

Hasil penelitian tentang membaca dan menulis pada pra siklus menunjukkan bahwahasil nilai rata-rata 65,47 sedangkan nilai KKMnya 70. Pada siklus I hasil nilai rata-ratanya 66,25, siklus II nilai rata-ratanya 78,13. Pada siklus III nilai rata-ratanya 85. Dari 24 siswa pada pra siklus dan siklus I mendapat nilai pengamatan 100% dengan kategori cukup. .Pada siklus II sebanyak 11 siswa atau 45,8% mendapat nilai pengamatan dengan kategori cukup,dan sebanyak 13 siswa atau 54,2% mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori baik.Pada siklus III sebanyak 19 siswa atau 79,2% mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori baik,dan sebanyak 5 atau 20,8% siswa mendapat nilai pengamatan dengan kategori baik sekali.

KATA PENGANTAR

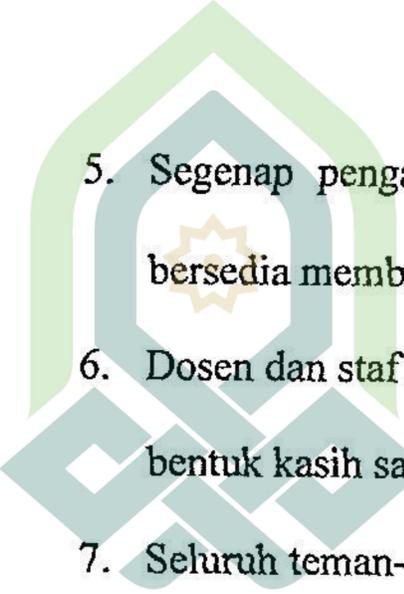
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Metode Abjad Siswa Kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

- 
5. Segenap pengajar di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



HARTINI
NIM 2021311095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN, GRAFIK DAN DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE ABJAD	19
A. Kemampuan Membaca dan Menulis	19
1. Pengertian Membaca dan Menulis	19
2. Tujuan Membaca dan Menulis	23
3. Unsur-Unsur Yang Terkandung Dalam Membaca dan Menulis	24
4. Jenis-Jenis Membaca	25
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis	26
6. Strategi Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis.....	29
B. Metode Abjad	32
1. Pengertian Metode Abjad	32
2. Tahapan Metode Abjad	33
3. Kelebihan dan kelemahan Penggunaan Metode Abjad	36
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	38
A. Profil MII Dekoro Pekalongan Timur	38
1. Tinjauan Historis	38
2. Letak Geografis	38
3. Visi, Misi dan Tujuan	39
4. Stuktur organisasi	39

5. Keadaan guru dan siswa	41
6. Keadaan sarana dan prasarana	43
B. Deskripsi Pra Siklus	44
C. Deskripsi Siklus I.....	47
D. Deskripsi Siklus II	52
E. Deskripsi Siklus III	57
BAB IV ANALISIS DATA	62
A. Analisis Data Per Siklus	62
1. Analisis Data Pra Siklus	62
2. Analisis Data Siklus I	66
3. Analisis Data Siklus II	69
4. Analisis Data Siklus III	72
B. Analisis Pembahasan Antar Siklus	75
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran-Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. RPP
2. DOKUMENTASI
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	41
Tabel 2	Keadaan Siswa MII Dekoro Tahun Pelajaran 2013/2014	42
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana MII Dekoro Pekalongan Timur Tahun Pelajaran 2013/2014	43
Tabel 4	Kriteria penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Pra siklus).....	45
Tabel 5	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Pra Siklus)	46
Tabel 6	Kriteria penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus I)	50
Tabel 7	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus I)	51
Tabel 8	Kriteria penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus II)	55
Tabel 9	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus II)	56
Tabel 10	Kriteria penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus III)	59
Tabel 11	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus III)	60
Tabel 12	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad(Pra Siklus)	63

Tabel 13	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus I)	66
Tabel 14	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus II).....	69
Tabel 15	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (Siklus III).....	72
Tabel 16	Grafik Kenaikan Tiap Siklus	76

DAFTAR BAGAN, GRAFIK DAN DIAGRAM

Bagan 1	Struktur Organisasi MII Dekoro Tahun Pelajaran 2013/2014.	40
Grafik 1	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf Abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Pra Siklus)	64
Grafik 2	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf Abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Siklus I)	67
Grafik 3	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf Abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Siklus II)	70
Grafik 4	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf Abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Siklus III)	74
Diagram 1	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Pra Siklus)	65
Diagram 2	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Siklus I)	68
Diagram 3	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Siklus II)	71
Diagram 4	Perolehan penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (Siklus III)	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran siswa tidak selalu dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang menghambat proses pembelajaran yaitu faktor psikologis siswa yang meliputi minat, sikap, perhatian, intelegensi, dan pengalaman serta faktor lingkungan yaitu situasi dan kondisi. Karena banyaknya faktor yang menghambat proses pembelajaran, dalam hal ini proses pembelajaran dapat diatasi dengan media pembelajaran sehingga bahan ajar yang disampaikan guru menjadi jelas dan menarik perhatian siswa. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah partisipasi guru.¹

Menurut pengamatan sementara yang dilakukan diketahui kenyataan bahwa dalam proses belajar mengajar di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur masih bersifat monoton artinya bahwa dalam mengikuti pelajaran siswa selalu dituntut mendengarkan informasi dari guru sehingga banyak di antara siswa yang merasa bosan. Akhirnya melakukan aktivitas di luar pelajaran seperti mencoret-coret buku, mengganggu temannya, menggambar dan lain sebagainya.²

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36.

² Hasil observasi di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur pada tanggal 7 September 2013.



Dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur masih ada beberapa anak kelas I yang membacanya belum lancar dan ada yang masih belum mengenal huruf secara keseluruhan dan ada juga yang masih mengeja. Padahal untuk materi kelas I semua sudah menggunakan bacaan yang begitu banyak, sehingga guru merasa begitu sulit untuk menyesuaikan materi yang begitu banyak bacaan sedangkan siswa belum bisa membaca kata dengan lancar. Ternyata hal itu disebabkan oleh pembelajaran di kelas I yang kurang menarik ditambah lagi minimnya kreativitas guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.³

Hal ini disadari peneliti selaku guru yang mengajar di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur dihadapkan beberapa masalah dalam pembelajaran membaca kata pada siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur. Masalah tersebut yaitu ketidakmampuan siswa dalam mengeja dan menterjemahkan arti tulisan yang dibaca, dan ketidakmampuan siswa dalam pengorganisasian tulisan yang bermakna. Kondisi ini terungkap dari pengamatan selama berlangsungnya aktivitas proses belajar latihan keterampilan membaca dan terungkap dari evaluasi hasil belajar siswa dalam membuat bacaan berupa teks fungsional pendek pada kegiatan pembelajaran menulis menunjukkan bahwa dari 24 siswa memperoleh nilai ulangan harian menulis dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan madrasah yaitu sebesar 70.

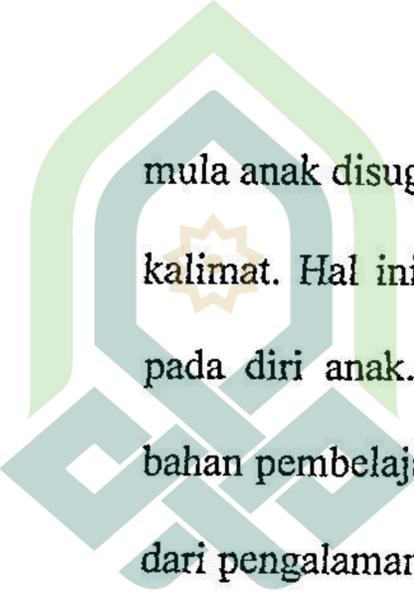
³ Hasil observasi di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur pada tanggal 7 September 2013.



Bertolak dari hasil belajar siswa, peneliti dengan dibantu beberapa guru lain (teman sejawat) di madrasah melakukan upaya refleksi dan pengkajian secara kritis untuk mengungkap penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Dari hasil refleksi ini ditengarai beberapa indikasi yang diasumsikan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca, yaitu: (1) guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu menitikberatkan pada penggunaan metode ceramah, sebagian besar waktu dipergunakan untuk penyampaian materi pelajaran tanpa memberi kesempatan siswa untuk belajar menerapkan dan mengembangkan materi pelajaran yang diperolehnya; (2) penekanan proses pembelajaran lebih terfokus pada aspek kognitif (penguasaan pengetahuan) tentang membaca belum maksimal; (3) hubungan guru dengan siswa dalam aktivitas proses belajar mengajar relatif bersifat formal dan kaku, dan (4) pendekatan proses pembelajaran yang dipergunakan guru lebih mengarah pada isi buku teks yang telah ditentukan sehingga membuat siswa *relative pasif*.⁴

Dari hasil refleksi tersebut, maka perlu bagi peneliti untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran keterampilan membaca kata pada siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur ke arah yang lebih baik melalui penerapan pendekatan pembelajaran metode Abjad. Metode Abjad merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula. Pembelajaran membaca dan menulis permulaan (MMP) dengan metode ini mengawali pelajarannya dengan menampilkan dan mengenalkan sebuah kalimat utuh. Mula-

⁴ Hasil observasi di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur pada tanggal 7 September 2013.



mula anak disugahi sebuah struktur yang memberi makna lengkap, yakni struktur kalimat. Hal ini dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep kebermaknaan pada diri anak. Akan lebih baik jika struktur kalimat yang disajikan sebagai bahan pembelajaran MMP dengan metode ini adalah struktur kalimat yang digali dari pengalaman berbahasa si pembelajar itu sendiri. Kemudian dari kalimat yang utuh tersebut dibagi atau diuraikan menjadi kata-kata. Dari kata-kata diuraikan lagi menjadi suku kata, kemudian dari suku kata diuraikan menjadi huruf per huruf. Pembelajaran metode abjad berikutnya adalah mengembalikan dari huruf per huruf menjadi suku kata, dari suku kata menjadi kata dan dari kata menjadi suatu kalimat yang utuh. Diharapkan dengan pembelajaran metode abjad siswa lebih memahami dan meningkatkan kemampuan menulis dan membaca. Peneliti meyakini dengan pembelajaran metode abjad siswa memahami struktur kalimat yang terdiri dari kata, suku kata dan huruf.⁵

Berdasar uraian latar belakang tersebut, peneliti akan menggunakan metode abjad dalam pembelajaran untuk mengetahui ketrampilan membaca kata pada siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur . Penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengangkat judul tentang “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Metode Abjad Siswa Kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur*”.

⁵ Hasil observasi di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur pada tanggal 7 September 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad?
2. Bagaimana kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur setelah menggunakan metode abjad?
3. Apakah penggunaan metode abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur?

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dibahas, diuraikan pengertian judul sebagai berikut:

1. Metode Abjad

Metode Abjad adalah suatu cara mengajarkan anak-anak mulai belajar membaca beberapa huruf kemudian dirangkakan menjadi suku kata dengan dilafalkan, setelah ia mampu membaca beberapa akata, barulah kata tersebut dirangkakan menjadi kalimat.⁶

2. Membaca dan Menulis

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di dalam hati). Menulis adalah menorehkan rangkaian huruf yang dapat dibaca.⁷

⁶ M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 237.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 110

3. MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur

MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur adalah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah yang berada di Kelurahan Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur yang berdiri pada tahun 1986 yang memiliki luas bangunan 1.600 m².

Dengan demikian yang dimaksud judul penelitian di atas adalah suatu penelitian tentang suatu hal yang dapat dicapai dengan penggunaan metode abjad dalam meningkatkan kemampuan melihat, menulis, serta memahami isi dari apa yang tertulis pada siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur setelah menggunakan metode abjad.
3. Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan metode abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, sebagai berikut:

1. Secara teoretis penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi mutu lulusan.
2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan masukan kepada guru di MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur bahwa penggunaan pembelajaran metode abjad menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam rangka peningkatan ketrampilan membaca kata yang merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Menurut M. Subana, metode abjad adalah metode merangkai huruf menjadi kata, selanjutnya merangkai kata menjadi kalimat. Metode ini di Indonesia yaitu di sekolah-sekolah desa sampai kira-kira tahun 1925. pemberantasan buta huruf pada waktu itu disebut kursus Abece. Adapun pembelajaran menulis dimulai setelah anak-anak dapat membaca beberapa huruf secara terpisah, yaitu dimulai dari huruf yang paling mudah. Bentuk huruf yang ditulis berbeda dengan huruf yang dibaca. Jadi dalam waktu bersamaan mereka mempelajari dua bentuk huruf, yaitu huruf cetak dan huruf tulis. Seperti halnya pelajaran membaca, setelah anak-anak dapat menulis huruf secara terpisah, mereka diajarkan untuk merangkaikan huruf tersebut

menjadi suku kata, lalu menjadi kata. Dalam kalimat, rangkaian kata yang merupakan kata dengan hruuf dirangkaikan menjadi kalimat.⁸

Menurut Yusuf Qardhawi, membaca adalah wahana untuk belajar dan ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis yaitu membaca dalam arti yang lebih luas.⁹ Mulyono Abdurrahman juga memaparkan bahwa sejak awal masuk sekolah anak harus belajar membaca tangan karena kemampuan ini merupakan prasyarat bagi upaya belajar berbagai bidang studi yang lain. Kesulitan membaca tidak hanya menimbulkan masalah bagi anak tetapi juga bagi guru. Siswa yang tidak bisa membaca akan susah untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru. Jadi, anak sejak dini diharapkan memiliki kemampuan membaca aksara dengan baik dan benar.¹⁰

Menurut Armai Arief, membaca dan menulis merupakan suatu yang paling prinsip dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Bagaimana agar umat Islam ini tetap kokoh imanya, mapan dalam syariat dan memiliki akhlakul karimah, serta kokohnya syariat Islam bisa diajarkan dan diwariskan melalui proses membaca dan menulis. Menulis adalah mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan yang dimiliki ke dalam lambang-lambang kebahasaan berbentuk tulisan ataupun karangan yang dapat dipahami oleh orang lain. Tulisan dilandasi fakta, pengamatan, penelitian, pemikiran, atau analisis suatu

⁸ M. Subana, *Op.Cit.* hlm. 237.

⁹ Yusuf Qardhawi, *Alquran Akal dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Gema Insani, 2000), hlm. 235.

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rieka Cipta, 2003), cet. Ke-2, hlm. 227.

masalah. Sebaliknya, karangan banyak dipengaruhi oleh imajinasi dan perasaan pengarang.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

Skripsi Chusnul Chotimah yang berjudul "*Implikasi Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kegiatan Belajar Membaca Dan Menulis Anak Di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implikasi metode *Cantol Roudhoh* terhadap kegiatan belajar membaca dan menulis di Lembaga Pendidikan *Cantol Roudhoh* Kab. Batang dikatakan sangat baik bagi perkembangan anak dalam usia yang dini anak sudah bisa membaca dan menulis. Metode *Cantol Roudhoh* sangat menarik dilihat oleh anak. Metode *Cantol Roudhoh* dilengkapi dengan visual, auditorial, dan kinestik. Dunia anak adalah bermain, metode *Cantol Roudhoh* mengajarkan anak belajar membaca dan menulis dengan bermain. Belajar sambil bermain adalah dunia anak, sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan.¹²

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2000), hlm. 41.

¹² Chusnul Chotimah, "*Implikasi Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kegiatan Belajar Membaca Dan Menulis Anak Di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan., 2010), hlm. 82.



Skripsi Yuniawati R yang berjudul "*Pelatihan Bermain Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I SD di Kabupaten Semarang*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian ketuntasan keterampilan membaca pada siklus I mengalami kenaikan sebesar 13% dengan perolehan persentase 45% sebanyak 9 siswa. Meningkat ke siklus II, persentase ketuntasan keterampilan membaca men-capai 73% sebanyak 14 siswa. Sedangkan pada siklus III mencapai 84% dengan jumlah siswa sebanyak 16 dan yang belum tuntas hanya 16% yang terdiri dari 3 siswa. Pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS pada siswa kelas I SD di Kabupaten Semarang terbukti memberikan sumbangan yang berarti bagi keterampilan membaca yang dimiliki siswa. Dengan metode SAS, siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksikan pengalaman belajar membaca selama kegiatan membaca berlangsung. Pengalaman belajar membaca diperoleh dari langkah-langkah pembelajaran SAS.¹³

Skripsi Solikhatun yang berjudul "*Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru BTQ di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bagi peserta didik kelas III. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa upaya guru BTQ dalam mengatasi

¹³ Yuniawati R., "*Pelatihan Bermain Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I SD di Kabupaten Semarang*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah., 2008), hlm. 78.

kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 24 responden dengan prosentase 44,4 %.¹⁴

Ada beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menekankan pada penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menekankan data-data numerikal (angka), analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase.
2. Fokus penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan metode abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur. Adapun subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur.
3. Kerangka berpikir

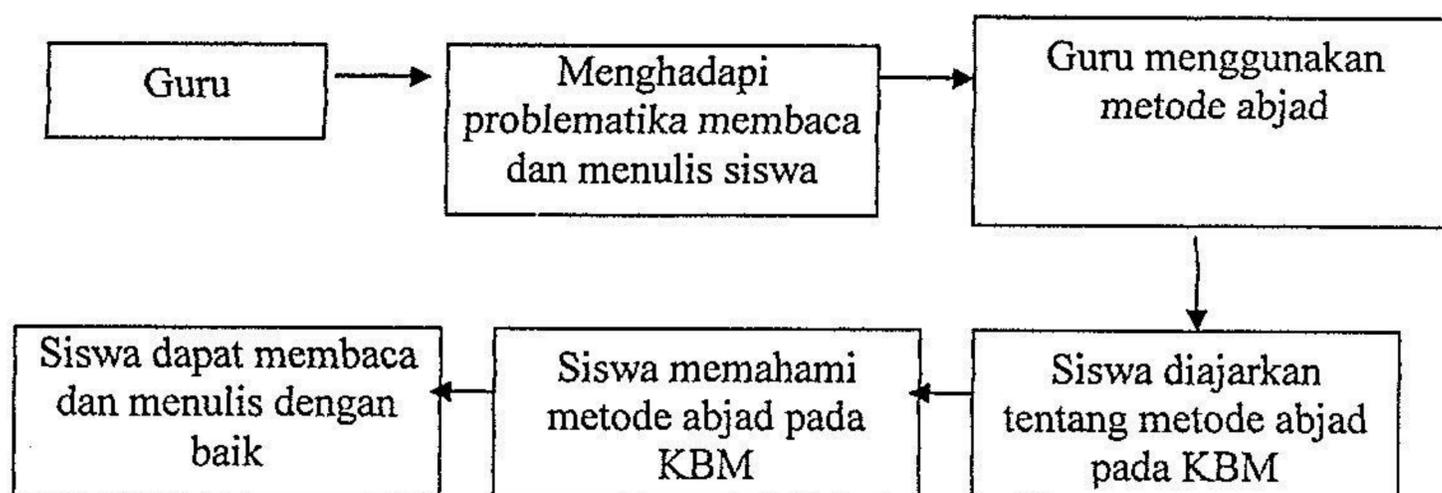
Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa tujuan utama pembelajaran membaca dan menulis dengan metode abjad adalah mendidik anak-anak dalam waktu singkat dan cara yang mudah agar ia mampu membaca dan menulis. Kepandaian membaca dan menulis merupakan dasar bagi anak untuk memperluas ilmu pengetahuan dan

¹⁴ Solikhatun, "Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 93.

mengembangkan pribadinya pada masa selanjutnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan teknik yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak dan sesuai pula dengan sistem pendidikan. Karena itu, perkembangan ilmu jiwa mempengaruhi munculnya sebuah teknik yang mengakibatkan terjadinya perubahan teknik membaca dan menulis pada dunia pengajaran.

Dengan memakai metode abjad, anak-anak mulai belajar membaca beberapa huruf, misalnya a, b, c, d, e. Huruf-huruf itu diucapkan menurut lafalnya dalam abjad, jadi a diucapkan a, b diucapkan be, c diucapkan ce, sedangkan d diucapkan de, dan seterusnya. Setelah mereka mampu membaca beberapa huruf, huruf-huruf itu dirangkaikan menjadi suku kata dengan dilafalkan. Kemudian suku-suku kata itu digabungkan menjadi kata. Setelah ia mampu membaca beberapa kata, barulah kata tersebut dirangkaikan menjadi kalimat.

Dengan penggunaan metode abjad ini akan membantu memudahkan guru dalam meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis huruf abjad bagi siswanya. Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

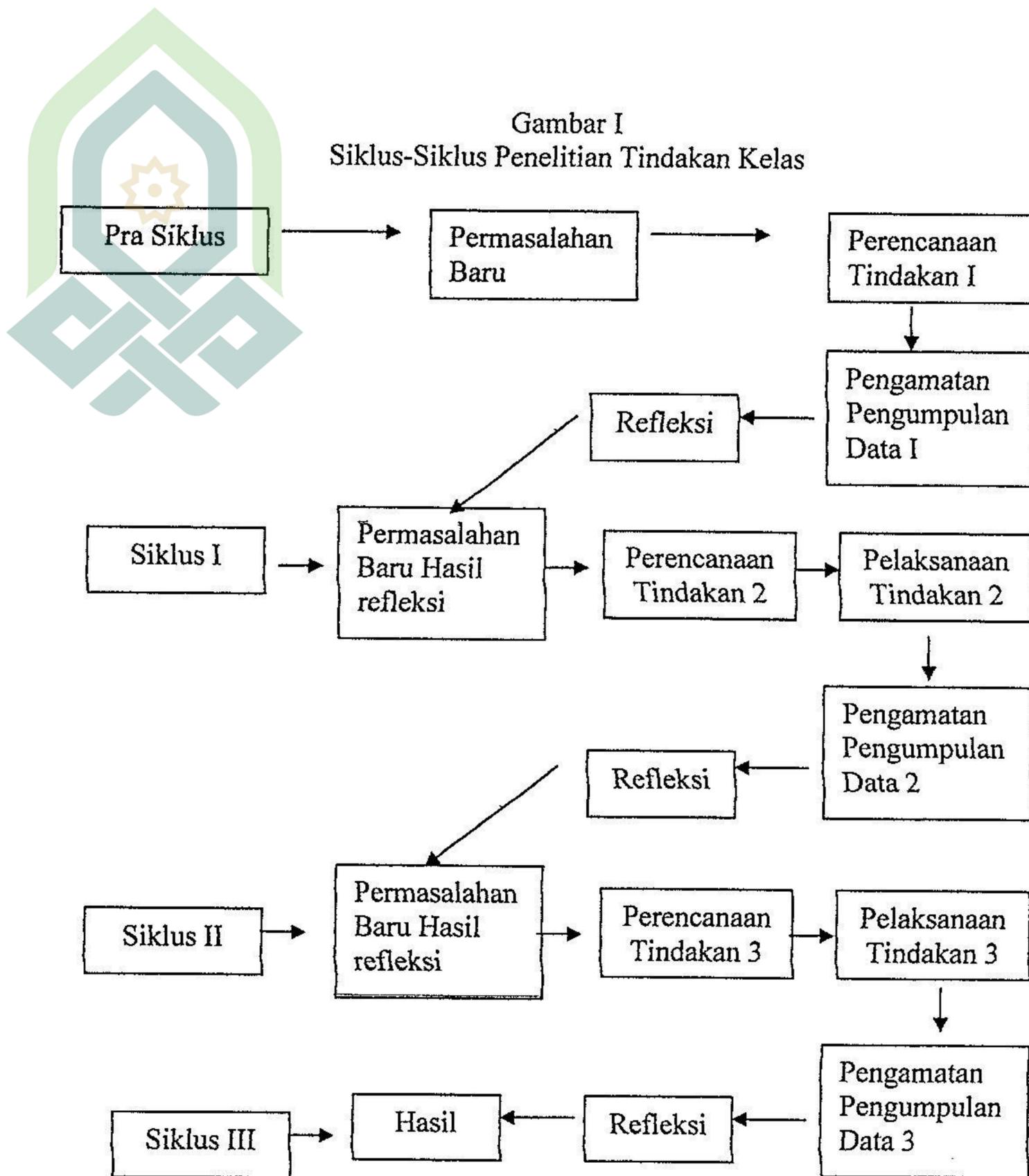
Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁵

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁶ Dengan berpedoman pada model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini terbagi menjadi tiga siklus yakni Pra siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Di mana setiap siklus meliputi: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan tindakan, c) Observasi, dan d) Refleksi.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 8.



3. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan judul skripsi yakni guru kelas I dan siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni dokumentasi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan metode abjad dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur, meliputi: tinjauan historis,

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 108.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 136.

visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

c. Tes lisan dan tertulis

Hasil tes belajar berarti memeriksa hasil belajar yang dicapai oleh siswa, hasil belajar tersebut berupa kemampuan siswa. Tes juga menyangkut kemampuan siswa sebelum pengajaran dimulai yang berfungsi mengetahui tingkah laku yang dimiliki siswa. Sedangkan posttest adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes lisan dan tertulis yang digunakan adalah:

- a. Nilai kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad.
- b. Nilai kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁹ Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus prosentase. Data yang diperoleh dari nilai kemampuan membaca dan menulis huruf abjad

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 135.

siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum dan sesudah menggunakan metode abjad dianalisis untuk dideskripsikan variabel dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of class* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

F = Angka presentasi.²⁰

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan dari masalah yang sudah dibahas dilakukan melalui analisa data dengan menggunakan perbandingan persentase daya serap siswa yang telah ditentukan. Keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ditunjukkan dari banyaknya siswa yang memiliki nilai kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad adalah 100 % baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40-41.



Bab satu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Metode Abjad. Bagian pertama tentang Kemampuan membaca dan menulis, meliputi: Pengertian Membaca dan Menulis, Tujuan Membaca dan Menulis, Unsur-unsur yang terkandung dalam membaca dan menulis, Jenis-Jenis Membaca, Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis, serta Strategi Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis. Bagian kedua tentang Metode Abjad, meliputi: Pengertian Metode Abjad, Tahapan Metode Abjad, serta Kelebihan dan kelemahan Penggunaan Metode Abjad.

Bab tiga berisi Laporan Hasil Penelitian, meliputi: Profil MII Dekoro Pekalongan Timur, Deskripsi Pra Siklus, Deskripsi Siklus I, Deskripsi Siklus II, Deskripsi Siklus III dan Pembahasan Antar Siklus.

Bab empat Analisis Data, meliputi: Analisis Siklus I, Analisis Siklus II, Analisis Siklus III dan Analisis Pembahasan Antar Siklus.

Bab lima Simpulan dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan pada penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sebelum menggunakan metode abjad (pra siklus) hasil nilai rata-rata dari 24 anak yaitu 65,47, pada siklus I meningkat menjadi 66,25, pada siklus II meningkat menjadi 78,13 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 85. Siswa yang tuntas belajar pada pra siklus dan siklus I sebanyak 24 siswa (100 %) mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 11 siswa (45,8 %) mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori cukup dan sebanyak 13 siswa (54,2 %) mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori baik. Pada siklus III perolehan nilai sebanyak 19 siswa (79,2 %) mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori baik dan sebanyak 5 siswa (20,8 %) mendapatkan nilai pengamatan dengan kategori baik sekali.

B. Saran-Saran

Telah terbukti peningkatan pada penilaian kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad (pra siklus), maka penulis menyarankan:

Timur sesudah menggunakan metode abjad (pra siklus), maka penulis menyarankan:

1. Bagi sekolah, melihat keberhasilan peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad siswa kelas I MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur sesudah menggunakan metode abjad bisa digunakan sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf abjad
2. Bagi guru, hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dalam pelajaran membaca dan menulis huruf abjad.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Ahmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kendana Prenada Media Group.
- Arief, Armai. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chotimah, Chusnul. 2010. "Implikasi Metode Cantol Roudhoh Terhadap Kegiatan Belajar Membaca Dan Menulis Anak Di Lembaga Pendidikan Pra Sekolah Roudhoh Denasri Kulon Kab. Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Damaiwati, Elly. 2007. *Karena Buku Senikmat Susu*. Solo: Indiva Media Kreasi.
- Darajat, Zakiyah. 2003. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Omar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Gensindo.
- Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- J.A. Battle and R.I. Shannun. 2003. *Gagasan Baru dalam Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2011. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Massofa, [http:// Massofa Wordpress.com/2008/06/29/](http://Massofa Wordpress.com/2008/06/29/) Metode abjad, diposting pada tanggal 29 Juni 2008. Diakses pada tanggal 18 Mei 2014.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nizar, Syamsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.

Qardhawi, Yusuf. 2000. *Alquran Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rinerlis Sitomorang, <http://rinerlis.blogspot.com/2011/12/metode-abjad.html>, diposting pada tanggal 11 Desember 2011. Diakses pada tanggal 18 Mei 2014.

Solikhatun. 2010. “Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Subana, M. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supardi, <http://supardi-uncen.blogspot.com/2010/01/bab-2-membaca-permulaan.html>, diposting pada tanggal 1 Januari 2010. Diakses pada tanggal 18 Mei 2014.

Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Thabrany, Hasbullah. 2005. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Yuniawati R. 2008. “Pelatihan Bermain Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I SD di Kabupaten Semarang”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

RPP SIKLUS I

Nama Sekolah : MII Dekoto
Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 1 / 1
Alokasi Waktu : 2 jam x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
2. Menulis permulaan dengan mencontoh, melengkapi dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
2. Melengkapi kalimat yang belum sesuai berdasarkan gambar.

C. Indikator

1. Siswa dapat menganali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana.
2. Siswa dapat membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
3. Siswa dapat membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan anak dapat membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat dengan baik dan banar.
2. Melalui latihan anak dapat membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik dan benar.
3. Melalui pemberian tugas anak dapat melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Ketelitian
2. Tanggung jawab
3. Tekun

E. Materi Ajar

Bahasa Indonesia

1. Membaca : suku kata, kata dan kalimat sederhana.
2. Menulis : melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan anak didik untuk siap mengikuti KBM.
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.
- c. Guru mengabsen serta menanyakan keadaan anak didik.
- d. Guru melakukan appersepsi pelajaran yang telah lalu.
- e. Guru menginformasikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
 - 1) Siswa dapat mengamati tulisan bergambar.
 - 2) Siswa menyebutkan nama-nama huruf yang ada pada tulisan bergambar.
- b. Elaborasi
 - 1) Siswa mengamati huruf pada tulisan bergambar.
 - 2) Siswa menyusun huruf menjadi suku kata dan kata dengan kartu huruf.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru menanyakan tentang apa yang belum diketahui siswa.
 - 2) Guru dan siswa bertanya jawab, meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Pos tes
- b. Pemberian tugas / PR.

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber : buku bahasa kita Bahasa Indonesia SD / MI kelas I, penerbit CV. Ghyyas Putra.
2. Alat peraga :
 - a. Tulisan bergambar
 - b. Kartu huruf
 - c. Kartu suku kata dan kartu kata

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan setelah proses pembelajaran

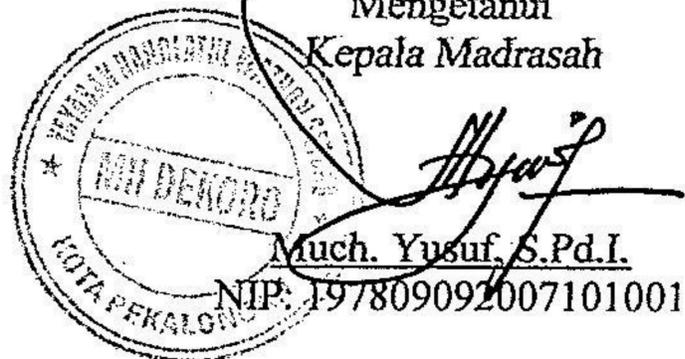
Jenis tes : tertulis dan lisan.

Aspek yang dinilai / Skor

Pekalongan, 21 September 2013

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas II



Much. Yusuf, S.Pd.I.
NIP: 197809092007101001

NIP. 197402252007012014

CONTOH SOAL :

Membaca dan menulis dengan Metode Abjad
Kelas 1 MI Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur

Lengkapilah huruf – huruf dalam kotak di bawah ini dengan benar

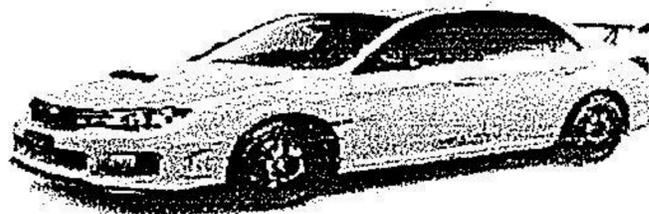


n ... s ... p ... d ...

ni ... pe ...

.....

.....

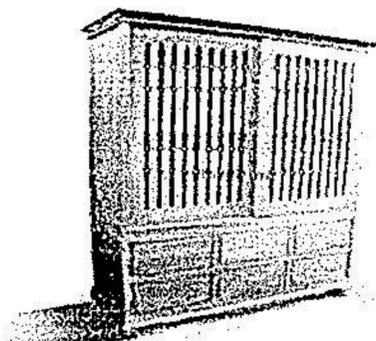


... n ... m l

i bil

ini

.....



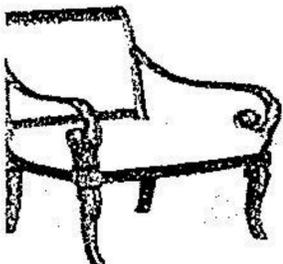
ini lemari

l ... l ... m i

ni le

.....

.....



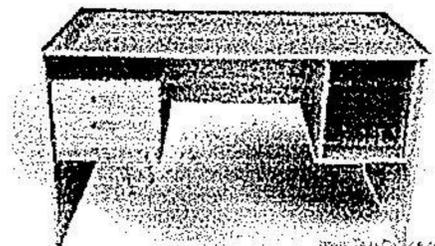
ini kursi

l s ...

.. kur

.....

.....



ini meja

... n j ...

... ni me

.....

.....

RPP SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Dekoro
Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 1 / 1
Alokasi Waktu : 2 jam x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
2. Menulis permulaan dengan mencontoh, melengkapi dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
2. Melengkapi kalimat yang belum sesuai berdasarkan gambar.

C. Indikator

1. Siswa dapat menganali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana.
2. Siswa dapat membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
3. Siswa dapat membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan anak dapat membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat dengan baik dan banar.
2. Melalui latihan anak dapat membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik dan benar.
3. Melalui pemberian tugas anak dapat melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Ketelitian
2. Tanggung jawab
3. Tekun

E. Materi Ajar

Bahasa indonesia

1. Membaca : suku kata, kata dan kalimat sederhana.
2. Menulis : melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan anak didik untuk siap mengikuti KBM.
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.
- c. Guru mengabsen serta menanyakan keadaan anak didik.
- d. Guru melakukan appersepsi pelajaran yang telah lalu.
- e. Guru menginformasikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
 - 1) Siswa dapat mengamati tulisan bergambar.
 - 2) Siswa menyebutkan nama-nama huruf yang ada pada tulisan bergambar.
- b. Elaborasi
 - 1) Siswa mengamati huruf pada tulisan bergambar.
 - 2) Siswa menyusun huruf menjadi suku kata dan kata dengan kartu huruf.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru menanyakan tentang apa yang belum diketahui siswa.
 - 2) Guru dan siswa bertanya jawab, meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Pos tes
- b. Pemberian tugas / PR.

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber : buku bahasa kita Bahasa Indonesia SD / MI kelas I, penerbit CV. Ghyas Putra.
2. Alat peraga :
 - a. Tulisan bergambar
 - b. Kartu huruf
 - c. Kartu suku kata dan kartu kata

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan setelah proses pembelajaran

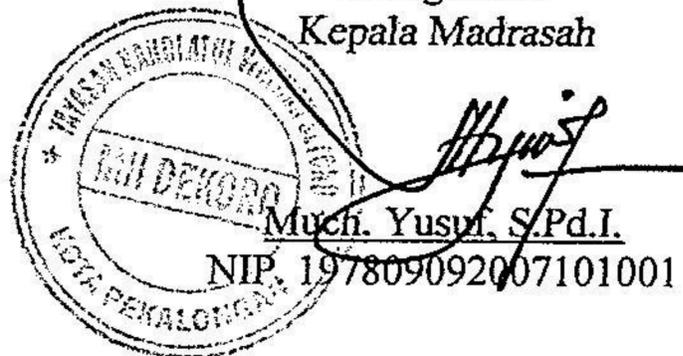
Jenis tes : tertulis dan lisan.

Aspek yang dinilai / Skor

Pekalongan, 12 Oktober 2013

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas II




Hartini

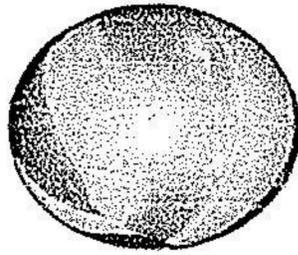
NIP. 197402252007012014

CONTOH SOAL :

Membaca dan menulis dengan Metode Abjad
Kelas 1 MII Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur

Lengkapilah huruf – huruf dalam kotak di bawah ini dengan benar

Contoh :

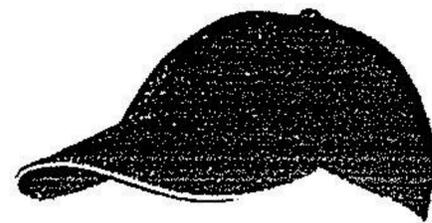
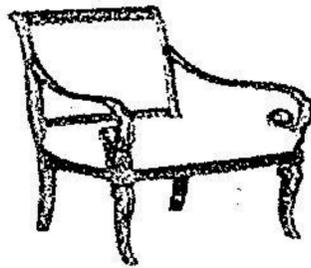


baju

ini bola

ini sepeda

baju	ini	ini
ba ju	l la	... ni	... pe ...
... n ...	b ... l ...	l	s e
 bo pe ...	
	



sapu

ini kursi

ini topi

.....	ini	ini
.... pu	... ni	kur	i pi
i p ...	i r ... i	. n .	t i
sa	i si		l to	
.....	

RPP SIKLUS III

Nama Sekolah : MI Dekoro
Bidang Studi : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : 1 / 1
Alokasi Waktu : 2 jam x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.
2. Menulis permulaan dengan mencontoh, melengkapi dan menyalin

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
2. Melengkapi kalimat yang belum sesuai berdasarkan gambar.

C. Indikator

1. Siswa dapat menganali huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana.
2. Siswa dapat membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
3. Siswa dapat membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan anak dapat membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat dengan baik dan banar.
2. Melalui latihan anak dapat membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan baik dan benar.
3. Melalui pemberian tugas anak dapat melengkapi kalimat dengan kata yang tepat berdasarkan gambar dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang diharapkan:

1. Ketelitian
2. Tanggung jawab
3. Tekun

E. Materi Ajar

Bahasa indonesia

1. Membaca : suku kata, kata dan kalimat sederhana.
2. Menulis : melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan anak didik untuk siap mengikuti KBM.
- b. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a.
- c. Guru mengabsen serta menanyakan keadaan anak didik.
- d. Guru melakukan appersepsi pelajaran yang telah lalu.
- e. Guru menginformasikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
 - 1) Siswa dapat mengamati tulisan bergambar.
 - 2) Siswa menyebutkan nama-nama huruf yang ada pada tulisan bergambar.
- b. Elaborasi
 - 1) Siswa mengamati huruf pada tulisan bergambar.
 - 2) Siswa menyusun huruf menjadi suku kata dan kata dengan kartu huruf.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru menanyakan tentang apa yang belum diketahui siswa.
 - 2) Guru dan siswa bertanya jawab, meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Pos tes
- b. Pemberian tugas / PR.

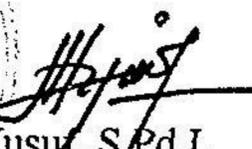
H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku sumber : buku bahasa kita Bahasa Indonesia SD / MI kelas I, penerbit CV. Ghyyas Putra.
2. Alat peraga :
 - a. Tulisan bergambar
 - b. Kartu huruf
 - c. Kartu suku kata dan kartu kata

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan setelah proses pembelajaran
Jenis tes : tertulis dan lisan.

Aspek yang dinilai / Skor

Mengetahui
Kepala Madrasah

Much Yusuf, S/Pd.I.
NIP. 197809092007101001

Pekalongan, 26 Oktober 2013

Guru Kelas II


Hartini
NIP. 197402252007012014

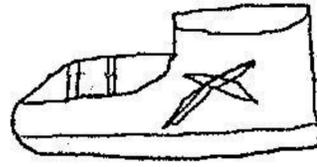
CONTOH SOAL :

Membaca dan menulis dengan Metode Abjad
Kelas 1 MI Dekoro Kecamatan Pekalongan Timur

Lengkapilah huruf – huruf dalam kotak di bawah ini dengan benar



2



Ini

ini

i ... bu ...

... n k ...

.....

ini

ini

i pa ..

... ... i p

.....

4

5



.....

.....

... ... yam

i ... y

.....

Ini

ini

... ... i ...

... b ...

.....

Ini

ini

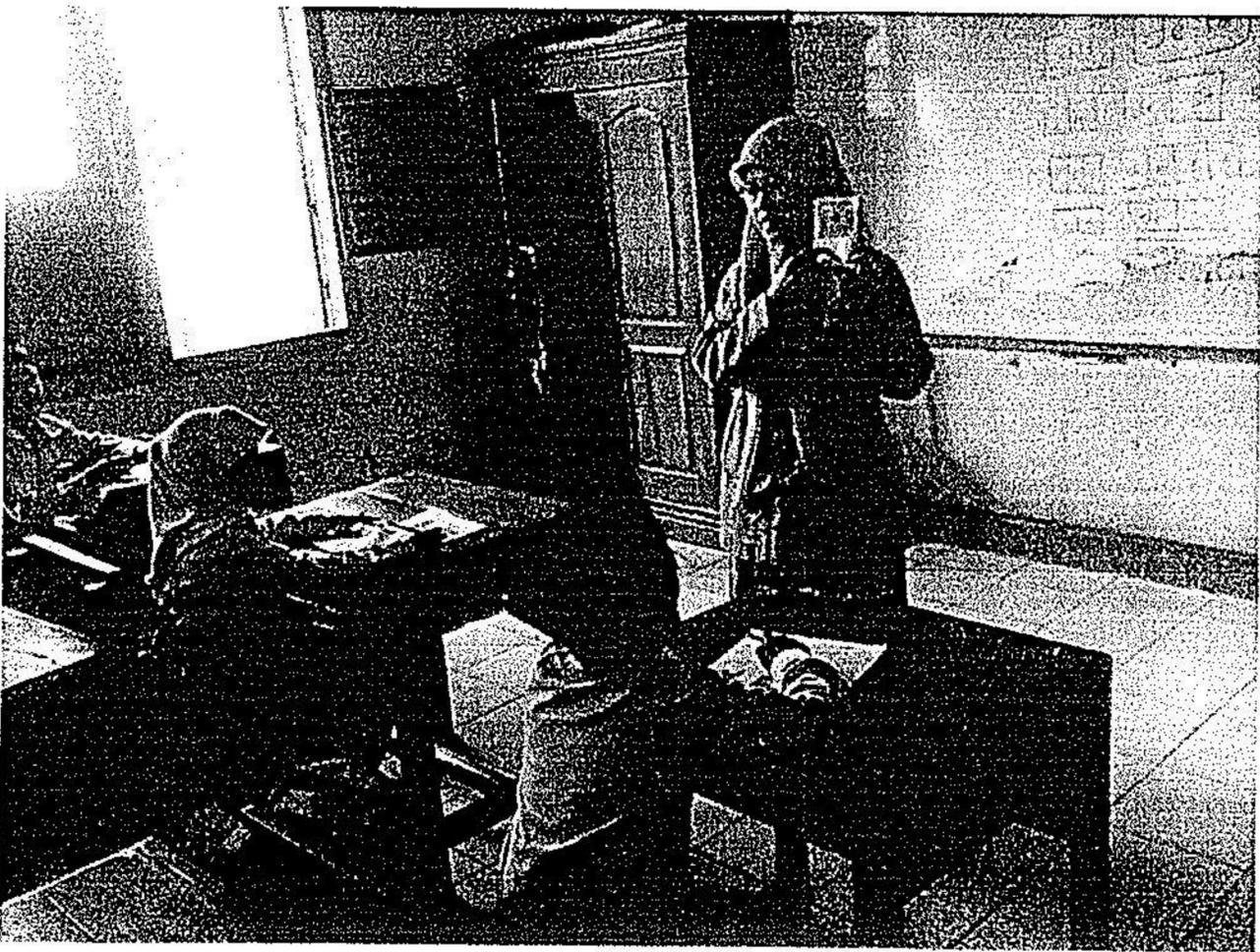
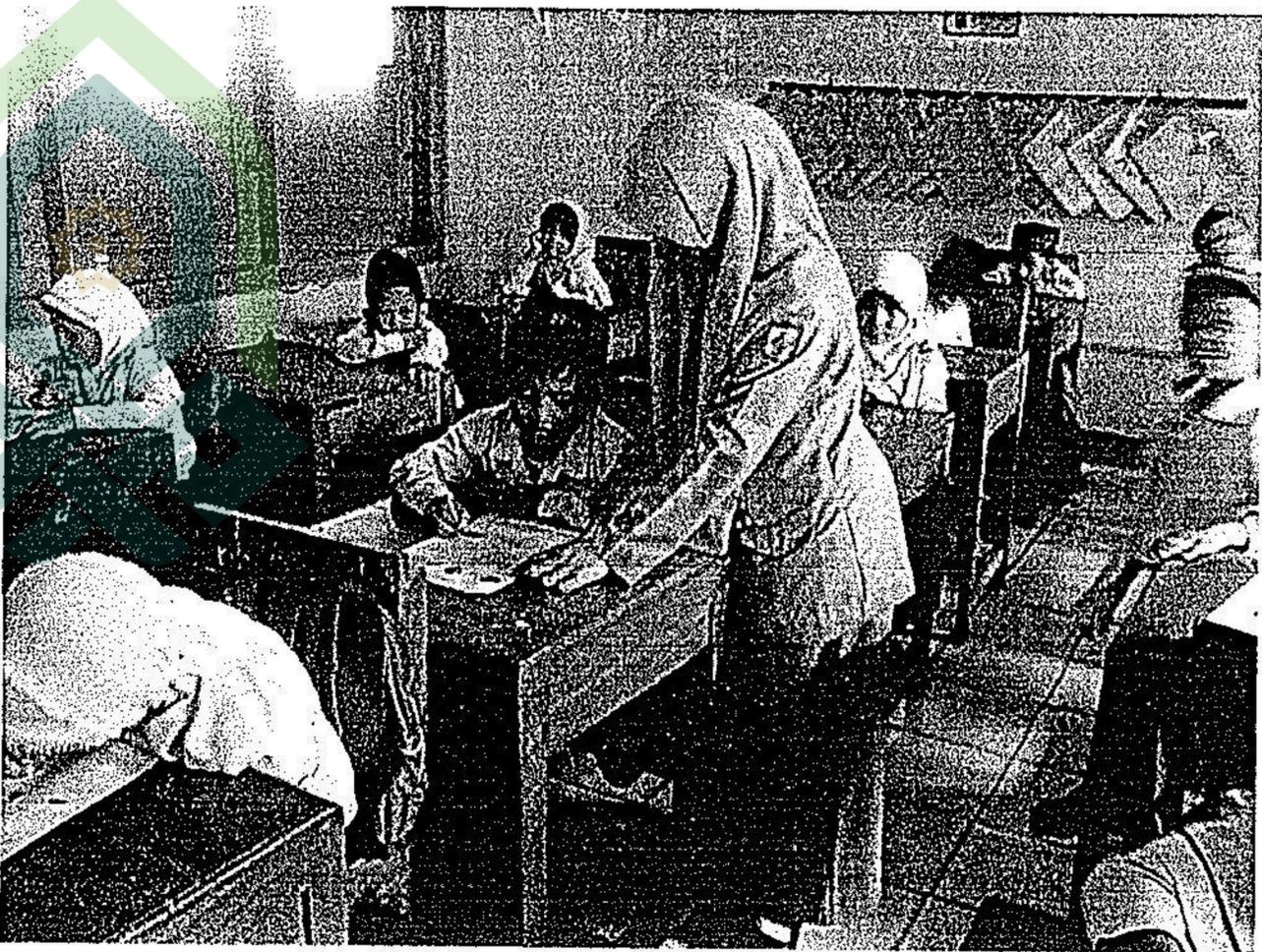
i pak

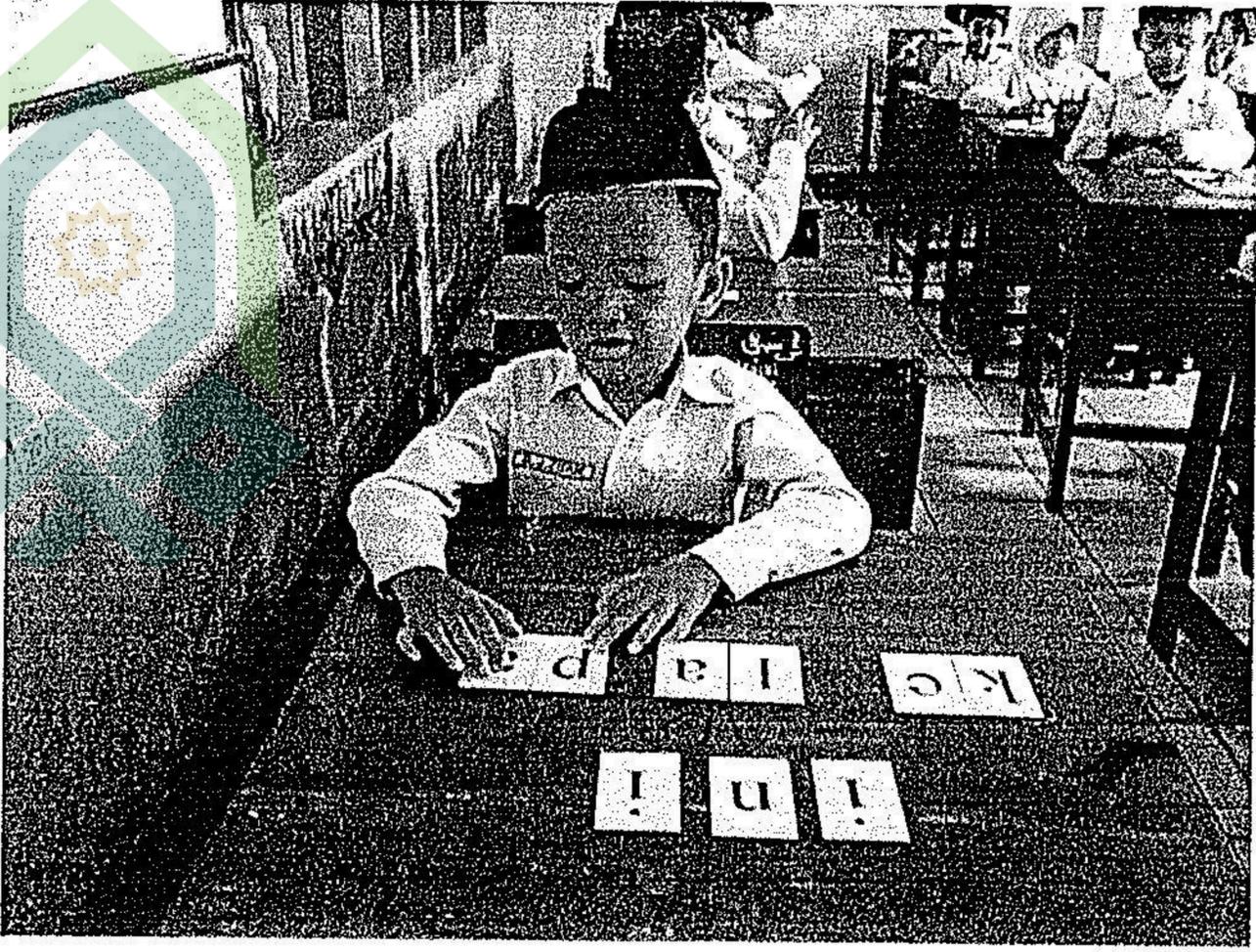
... n i p ... k

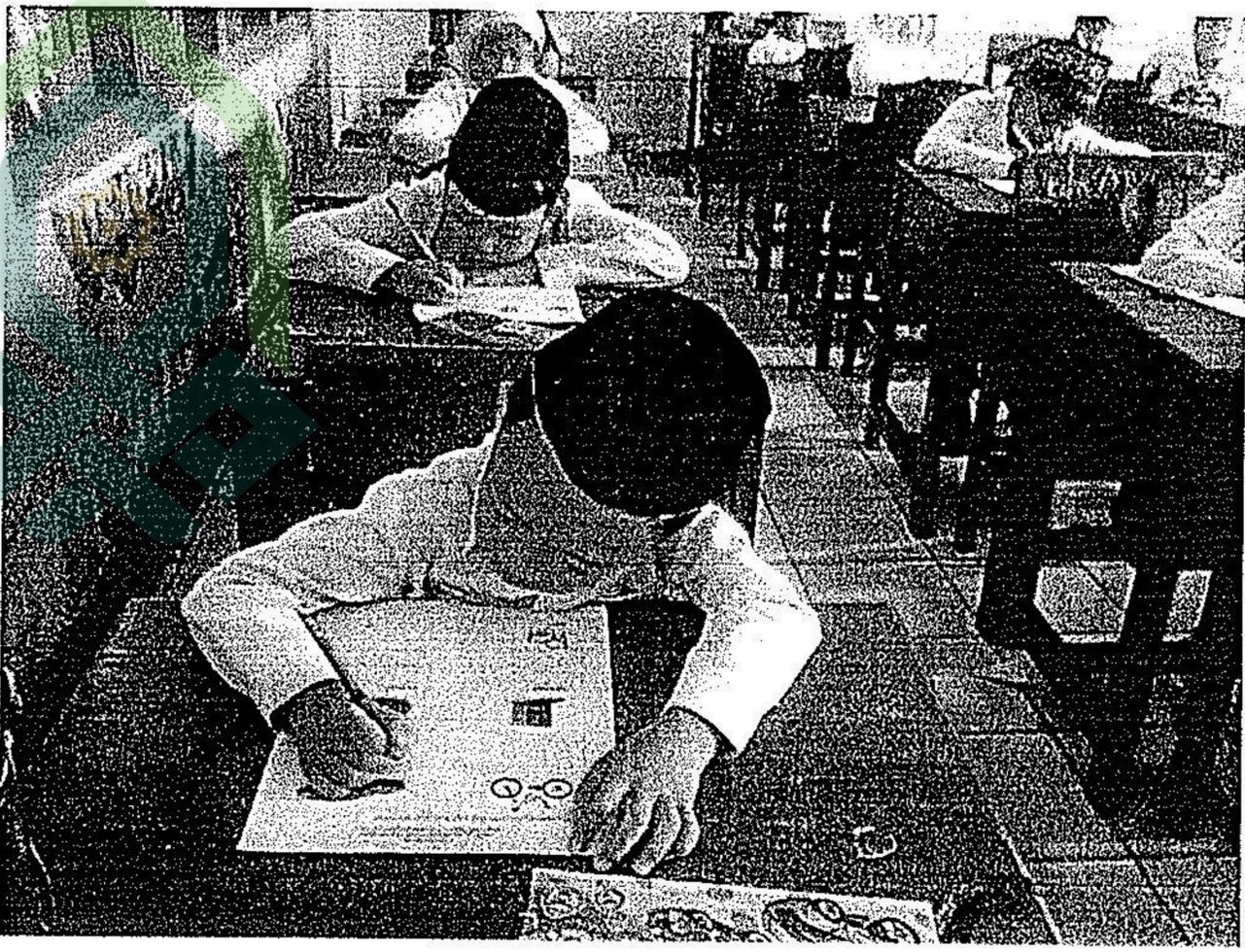
.....



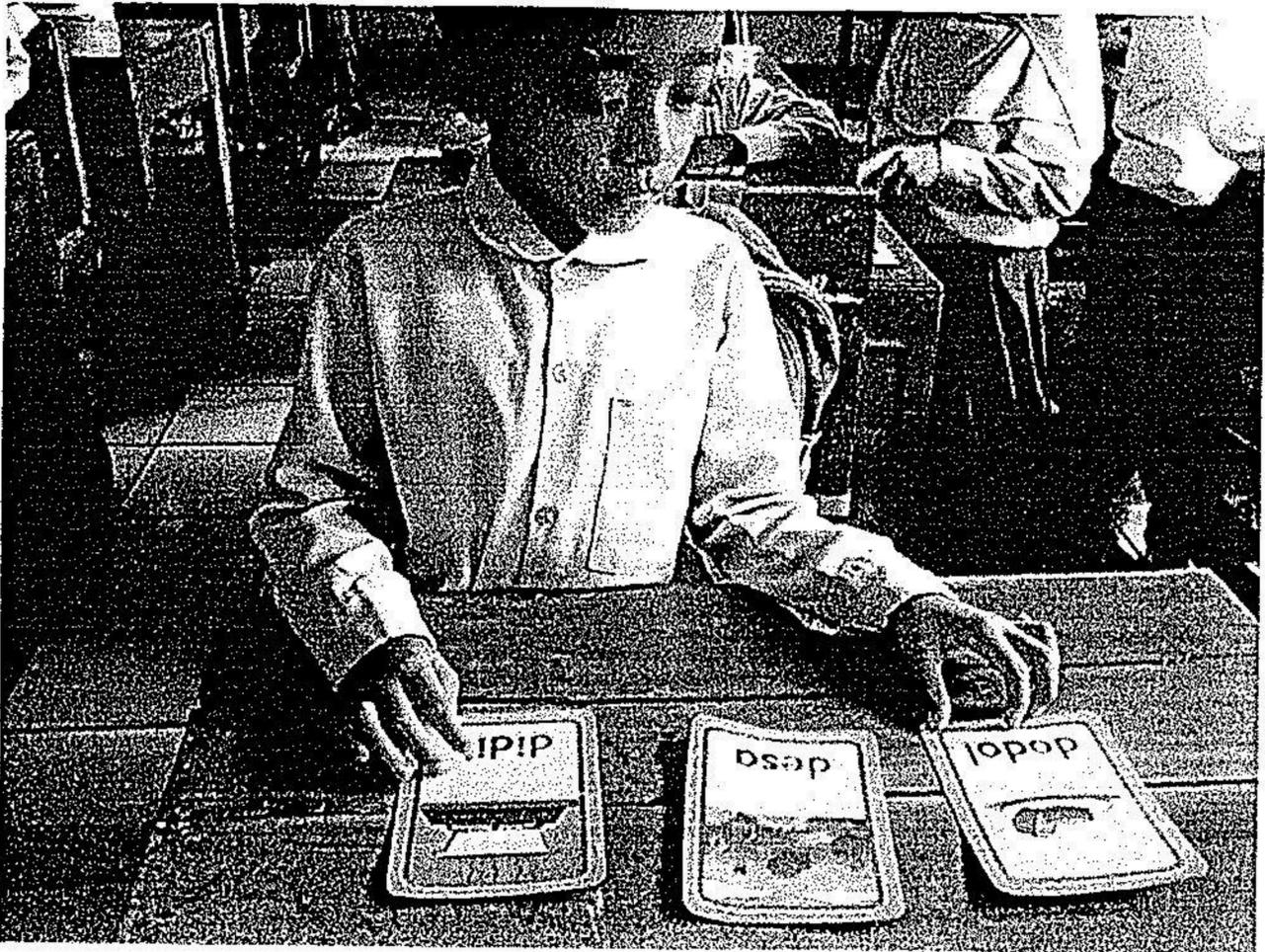
DOKUMENTASI

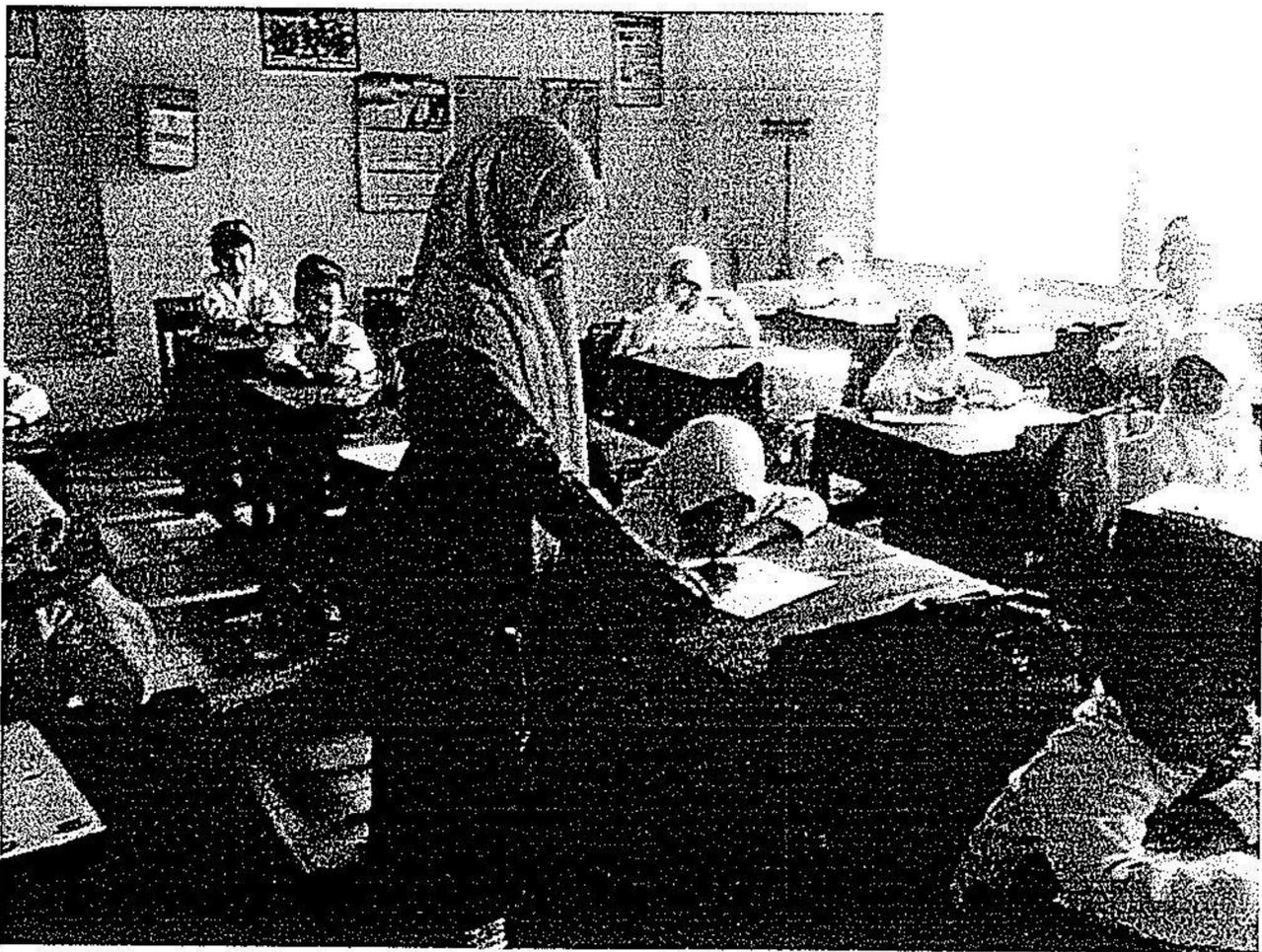
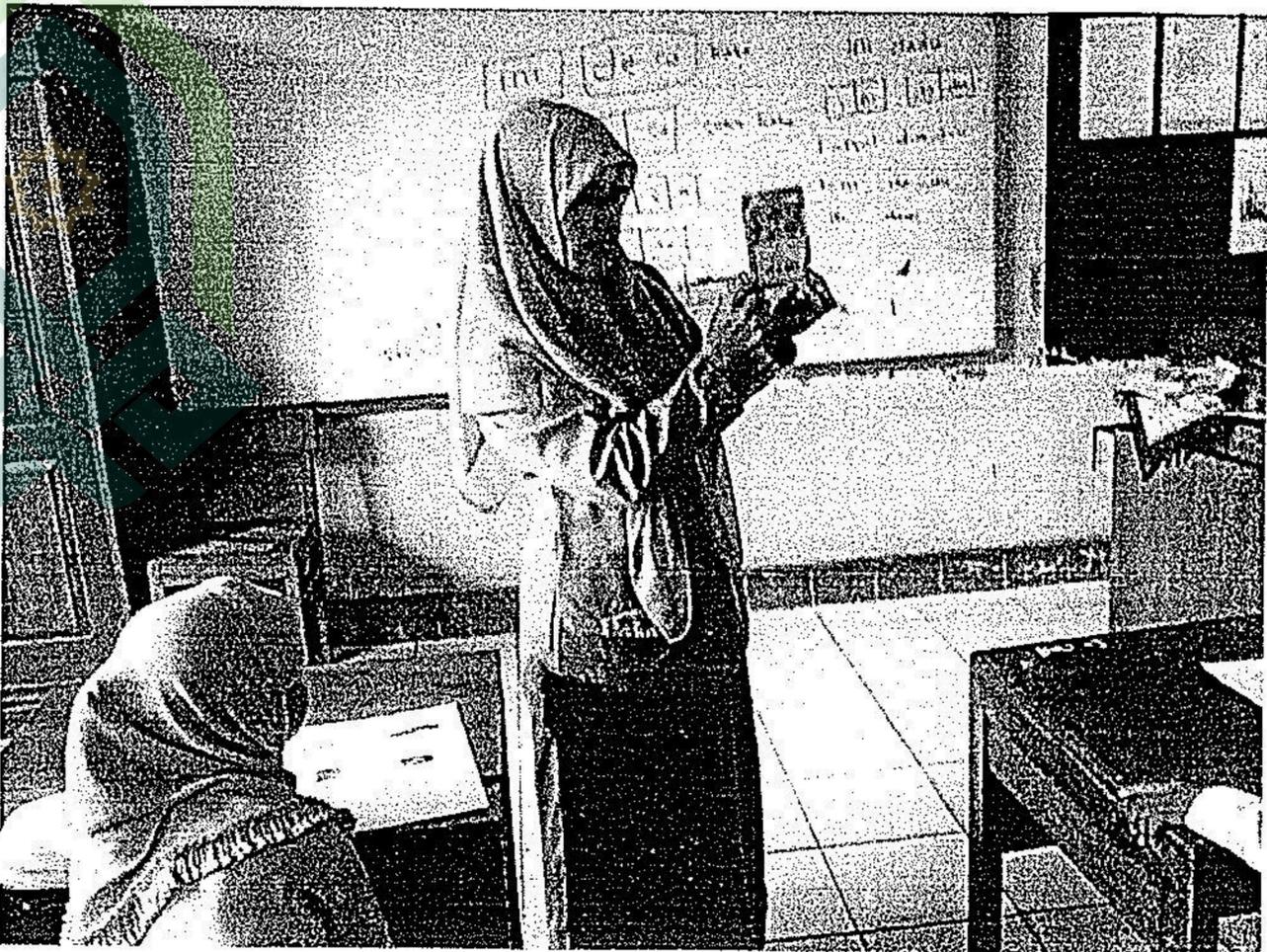




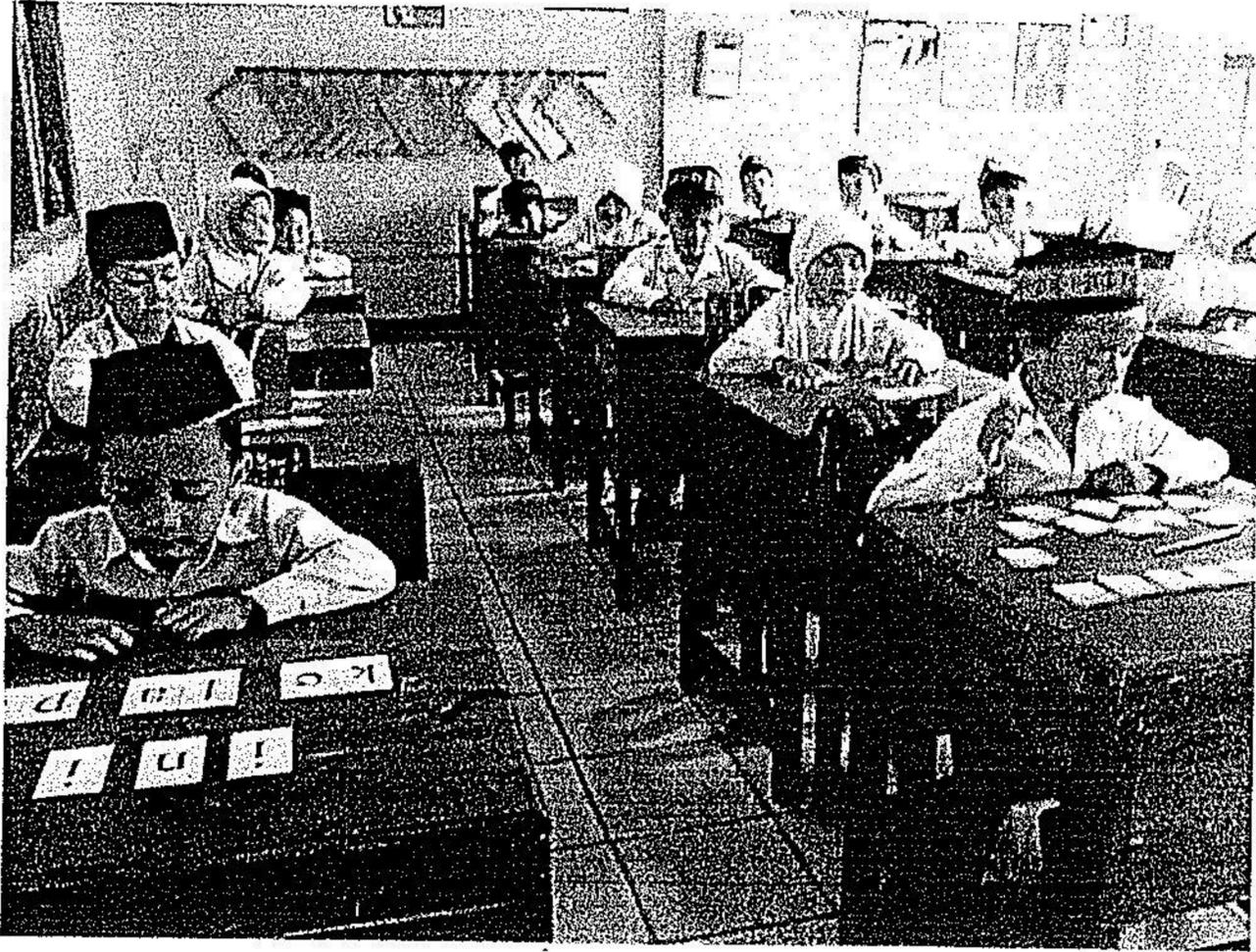












HASIL OBSERVASI

Tempat : MII DEKORO

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 September 2013

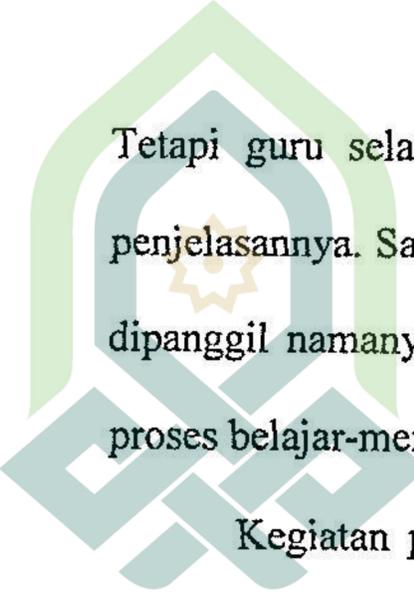
Waktu : 09.00 – Selesai

Hasil observasi:

Pada tanggal 7 September 2013, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke MII Dekoro. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelingi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memulainya dengan mengucapkan salam dan anak didik menjawabnya. Kemudian guru menyuruh anak didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tentang materi yang akan dipelajari.

Kondisi awal yang terlihat ketika dalam ruang kelas sangat tenang dan anak didik mendengarkannya dengan sungguh-sungguh apa yang dijelaskan oleh guru. Namun, ketika akan istirahat anak didik mulai melakukan aktivitas lain seperti mencoret-coret buku, berbicara sendiri, atau usil dengan teman lainnya.



Tetapi guru selalu sabar menghadapi anak didik yang tidak memperhatikan penjelasannya. Satu per satu anak didik yang tidak memperhatikan penjelasannya dipanggil namanya. Sehingga anak didik tersebut mau memperhatikan lagi dan proses belajar-mengajar kembali tenang.

Kegiatan pembelajaran di kelas dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 13.30 WIB. Berbagai kegiatan dirancang oleh guru untuk mengembangkan dan menarik perhatian anak didik untuk menguasai materi pelajaran. Anak didik dibimbing agar menerima bahan pembelajaran serta dimotivasi untuk dapat belajar mandiri lebih lanjut. Dalam hal ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembekal informasi yang diperlukan anak didik.



N.W.

MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH DEKORO

STATUS TERAKREDITASI A

Alamat Jalan K.H. Hasyim Asy'ari 26 Pekalongan Timur

SURAT KETERANGAN

No.156/ 15/02.013/VIII/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Much. Yusuf, S.Pd.I
 NIP : 197809092007101001
 Jabatan : Kepala MII Dekoro
 Alamat : JL.KH.Hasyim Asy'ari 26 Pekalongan Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

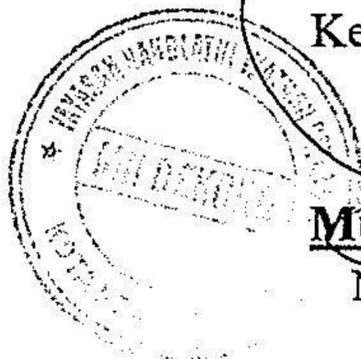
Nama : Hartini
 NIM : 2021311095
 Program Studi : SI / PAI

Benar-benartelah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE ABJAD SISWA KELAS I MII DEKORO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR". Yang dilaksanakan pada tanggal 7 September 2013 s/d 26 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Pekalongan 25 Agustus 2014

Kepala MII Dekoro



Much. Yusuf
Much. Yusuf, S.Pd.I

NIP:197809092007101001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasmadungra No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 43118, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 12 November 2014

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1503/2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MII DEKORO

di-

KECAMATAN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : HARTINI

NIM : 2021311095

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE ABJAD SISWA KELAS 1 MII DEKORO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



pgs ketua

Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM-NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamudampa No. 9, Tlp. (0285) 112573, Faks (0285) 123118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1503/ 2014

Pekalongan, 12 November 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimoing Skripsi

Kepada

Yth. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : HARTINI
NIM : 2021311095
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS DENGAN METODE ABJAD SISWA KELAS 1 MII DEKORO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Pejabat Jurusan Tarbiyah

Muslih, M.Pd., Ph.D

070717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : HARTINI

Tempat Lahir : Sleman

Tanggal Lahir : 25 Februari 1974

Alamat : Setono Gg. 8 RT. 002 RW. 006 Dekoro Pekalongan Timur

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SDM Sleman | lulus tahun 1986 |
| 2. MTs N Pakem Sleman | lulus tahun 1989 |
| 3. PGAN Pakem | lulus tahun 1992 |
| 4. D2 PAI Walisongo Semarang | lulus tahun 2001 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Priyo Sumarno, Alm.

Pekerjaan : Tani

Agama : Islam

Alamat : Turi Sleman Yogyakarta

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sajinem

Pekerjaan : Tani

Agama : Islam

Alamat : Turi Sleman Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Membuat


HARTINI
NIM 2021311095